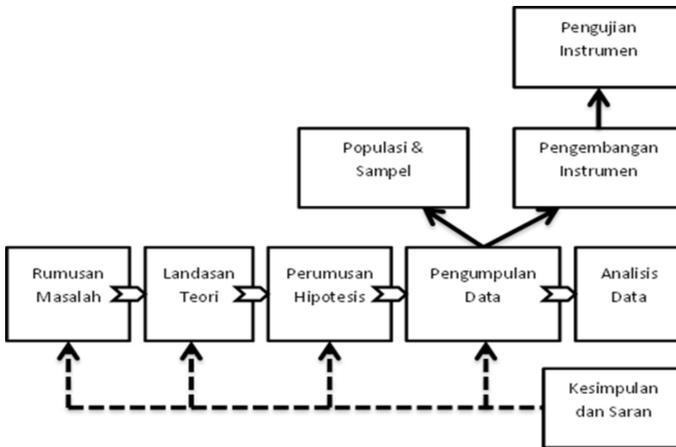


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat digolongkan kedalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai sistem yang memanfaatkan statistik sebagai bahan analisis dan data berbentuk angka (Sugiyono, 2012).



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2016)

3.2. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Chandrarin, 2017) operasional variabel merupakan penjabaran untuk menjelaskan variabel yang memberikan pengaruh dan variabel yang menerima pengaruh dapat dihitung dan diukur sehingga dapat menampilkan hasil akhir suatu variabel.

Variabel independen atau kerap dinyatakan sebagai variabel bebas ialah variabel yang berperan memberi atau berpengaruh atas nilai variabel dependen serta penyebab bergantinya nilai yang timbul pada variabel dependen. Variabel independen (X) yang dipilih oleh peneliti ialah *Net Profit Margin*, *Financial Leverage Multiplier*, *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

1. *Net Profit Margin (X1)*

Dapat dikatakan sebagai skala perbandingan untuk memberikan gambaran derajat surplus dari hasil operasional bank kemudian dibandingkan dengan kegiatan yang dapat dianggap sebagai pendapatan selama bank beroperasi dalam satu periode tertentu.

2. *Financial Leverage Multiplier (X2)*

Rasio Financial Leverage Multiplier lebih dikenal dengan nama rasio pengganda utang keuangan.

3. *Return on Assets (X3)*

skala perbandingan yang mampu memberikan pengukuran atas kapasitas pihak penanggung jawab entitas menghasilkan laba dan manajerial efisiensi secara menyeluruh (Kasmir, 2016).

4. *Return on Equity (X4)*

skala perbandingan yang diciptakan dalam rangka mengukur kapabilitas pihak manajemen bank yang dilihat dari pengelolaan modal dalam upaya memperoleh pendapatan bersih (Kasmir, 2016).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2019 yakni meliputi 45 perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan. Tabel populasi terlampir pada lampiran.

3.3.2. Sampel

Sampel yang diambil oleh peneliti dan dihimpun melalui proses penggunaan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yakni metode pemungutan representatif memakai penentuan persyaratan. Persyaratan yang di tentukan oleh peneliti atas berbagai pertimbangan yakni seperti bawah ini:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Laporan keuangan perusahaan telah diaudit.
3. Memiliki laporan keuangan periode 2010-2019.
4. Perusahaan perbankan yang melakukan merger dalam tahun 2010 sampai 2019.

Dengan persyaratan diatas maka perusahaan perbankan yang sesuai kondisi sebagai representatif riset ini sebanyak 5 entitas perbankan. Tabel sampel terlampir dalam lampiran.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Peneliti memilih memanfaatkan data sekunder yakni laporan tahunan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dan terpublikasi selama tahun

2010-2019. Data sekunder yakni data yang didapatkan bersumber data yang telah dikelola untuk digunakan sebagaimana mestinya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti saat memperoleh data memanfaatkan teknik dokumentasi yakni peneliti mencari daftar entitas yang tertera di Bursa Efek Indonesia dari beragam website. Kemudian mengunduh laporan tahunan perusahaan perbankan yang sesuai persyaratan.

3.6. Teknik Analisis Data

Kuantitatif merupakan kategori penganalisisan data yang dipakai oleh peneliti. Secara spesifik, peneliti memilih deskriptif komparatif sebagai pemetodean dengan cara membandingkan pos-pos akun pada laporan keuangan yang sama pada periode laporan keuangan secara berturut-turut.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Sesuai dengan yang telah dinyatakan oleh (Chandrarin, 2017), bahwa untuk menilai dan mengidentifikasi ciri khas sampel yang diteliti diperlukan uji statistik deskriptif. Dalam uji statistik deskriptif akan menghasilkan tabulasi yang terdiri dari nama variabel, rata-rata, deviasi standar, maksimal dan minimal, serta beberapa penjelasan tabulasi.

Berdasarkan pernyataan sebelumnya riset tersebut memakai *Net Profit Margin*, *Financial Leverage Multiplier*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* sebagai variabel independen. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dapat mengidentifikasi cerminan sepiintas dari data yang telah didapatkan.

3.6.2. Uji Hipotesis

Peneliti memilih uji hipotesis non parametric karena mengikuti pendapat dari manurung (1996) bahwa laporan keuangan yang terpublikasi pada Bursa Efek Jakarta belum terdistribusi secara normal, maka akan lebih baik hasilnya apabila menggunakan metode statistik non parametrik khususnya untuk data-data yang ada di BEI. Pendapat lain dari paymata (1998) bahwa non parametrik memiliki keunggulan jika disandingkan dengan pengujian paired sample t-test, dikarenakan pengujian berbasis statistik menghasilkan nilai yang akurat jika di uji pada dua populasi yang berdistribusi secara berkelanjutan, tidak perlu melalui uji normalitas data, lebih konservatif populasi-populasi yang berdistribusi diskrit. Maka peneliti memilih menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Wilcoxon Signed Ranks Test berfungsi guna melakukan pengevaluasian *treatment* pada observasi-observasi berbeda baik sebelum *treatment* tersebut diberikan maupun hasil dari setelah *treatment* tersebut diberikan. Pengujian ini dimaksudkan untuk mendapat jawaban sesungguhnya atas hipotesis yang telah dirumuskan ($h_1 - h_4$) dan tingkat signifikansi yang ditentukan ialah 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika didapatkan hasil $prob. < 0,05$, itu berarti variabel bebas yang digunakan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, yang memberikan pengertian bahwa adanya perbedaan yang signifikan dari setiap *financial ratio* antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dilakukan. Berikut alur pengujian yang harus dijalani antara lain:

1. Membuat rumusan Hipotesis
2. Menetapkan batas maksimum tingkat signifikansi, yakni 0,05 ($\alpha=5\%$)

3. Memanfaatkan software SPSS sebagai alat melakukan perhitungan
4. Membuat perbandingan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi yang sudah ditentukan sebelumnya (5%) kemudian ditarik kesimpulannya

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Tempat untuk melakukan riset ini berada pada di Bursa Kepulauan Riau. Lokasi ini ditetapkan untuk mempermudah pengumpulan data yaitu pengumpulan laporan keuangan entitas perbankan sudah tertera di Bursa Efek Indonesia.
2. Riset ini akan dilaksanakan sesuai susunan kegiatan penelitian seperti berikut ini :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2020				2021		
		Bulan				Bulan		
		9	10	11	12	1	2	3
1	Penyusunan dan Seminar Proposal	■						
2	Pengajuan judul							
3	Pengurusan Izin Penelitian		■	■				
4	Perbaikan Proposal		■	■	■	■		
5	Pengumpulan Data		■	■	■	■		
6	Pengolahan Data			■	■	■		
7	Penyusunan Hasil Pengolahan						■	
8	Akhir Bimbingan Skripsi						■	
9	Pengujian Skripsi							■
10	Pengumpulan Skripsi							■